

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Joshua Christian

Tugas Akhir

Perencanaan dan perancangan Pusat Kekristenan Oikumene dengan Pendekatan Arsitektur Simbolis di Kota Surabaya

Setelah puncak Gerakan Reformasi yang membuat gereja Protestan berpisah dengan gereja Katolik Roma, gereja terus mengembangkan teologi di dalamnya sehingga melahirkan aliran-aliran baru dalam kekristenan dengan berbagai doktrin, ajaran, dan tradisi hingga saat ini. Hal inilah yang mendasari Gerakan Oikumene untuk menciptakan gereja yang Esa di dalam Kristus. Perencanaan dan perancangan Pusat Kekristenan Oikumene merupakan wadah dan pusat kegiatan kerohanian Kristen bagi seluruh umat Kristen dari berbagai denominasi. Agama terbesar kedua di Kota Surabaya bahkan di Provinsi Jawa Timur, umat Kristen belum memiliki tempat untuk melakukan kegiatan kerohanian Kristen secara Oikumenis. Pusat Kekristenan Oikumene yang dirancang di Kota Surabaya menerapkan Arsitektur Simbolis sebagai dasar perancangan baik dalam fasad bangunan, konsep ruang, dan tatanan lanskap, namun tetap mengutamakan akan konsep ekologis didalamnya, seperti pencahayaan alami, penghawaan alami, dan ruang terbuka hijau. Metode yang dipakai dalam perencanaan dan perancangan : Tahapan desain, Pengumpulan data (*primer dan sekunder*), Analisa, Konsep perancangan, Desain Arsitektur. Konsep yang diambil dalam perencanaan dan perancangan Pusat Kekristenan Oikumene adalah Arsitektur Simbolis, yang mana simbol-simbol dalam Kekristenan yang memiliki makna dan filosofi serta diakui dan dipercaya oleh seluruh denominasi Kristen dijadikan acuan dalam mendesain bentuk fasad, dan konsep ruang. selain itu dalam penataan masa bangunan, sirkulasi dan tatanan site juga menerapkan simbol-simbol kekristenan sebagai acuan desain. Dengan adanya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dari desain Pusat Kekristenan Oikumene di Indonesia.

Kata Kunci: Pusat Kekristenan, Oikumene, Simbolis Analogi, Simbolis Metafora

ABSTRACT

Nama Mahasiswa: Joshua Christian

Thesis

The planning and design of ecumenical Christian center with a symbolic approach in Surabaya

After the peak of the Reformation Movement that caused Protestant church separate from the Roman Catholic church, the church continued to develop or evolve their theology so that it gave birth to new schools of Christianity with various doctrines, teachings, and traditions to this day. This is what underlies the Ecumenical Movement to create the One Church Christ. The planning and design of Ecumenical Christian Center is a place and center for Christian spiritual activities for all Christians from various denominations. The second largest religious denomination in the city of Surabaya, even in

all East Java Province, Christians do not yet have a place to carry out ecumenical Christian spiritual activities. The Ecumenical Christian Center which was designed in or for the city of Surabaya with applied Symbolic Architecture as the basis for designing both the facade of the building, the concept of space, and the landscape arrangement, but still prioritizes ecological concepts in its design, such as natural lighting, natural ventilation, and green open spaces. The methods used in the planning and design: design stages, data collection (primary and secondary), analysis, design concept, architectural Design. The concept taken in the planning and design of the Ecumenical Christian Center is the Symbolic Architecture, in which symbols in Christianity that have meaning and philosophy and are recognized and trusted by all Christian denominations are used as references in designing facade forms, and the concept of space. In addition, in the arrangement of the building period, circulation and site arrangement, Christian symbols are also applied as design references. With this final project, it is hoped that it can be a reference for the design of the prototypical Ecumenical Christian Center in Indonesia.

Keyword: *Christian Centre, Ecumenical, Symbolic Analogy, Symbolic Metaphor*